



**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI, KEBERSIHAN
PERORANGAN, SANITASI LINGKUNGAN, PRURITUS ANI NOKTURNAL
DENGAN INFEKSI *ENTEROBIUS VERMICULARIS* PADA ANAK 1-15
TAHUN DI BEBERAPA WILAYAH JAKARTA TIMUR DAN JAKARTA
SELATAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Atika Rahmah

1361050177

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Di Indonesia, penyakit kecacingan masih menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi 45%-65%. Enterobiasis menyerang 200 juta orang per tahun di seluruh dunia dengan prevalensi tertinggi pada anak usia 5-12 tahun. Penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan pada bulan November 2016 sampai Januari 2017. Sebanyak 87 sampel penelitian pada anak usia 1-15 tahun, jenis penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional* dan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Data diperoleh dengan pemeriksaan anal swab dan ceklis. Hasil penelitian didapatkan prevalensi infeksi *Enterobius vermicularis* 8,0% yaitu dengan 7 sampel anak positif. Ada hubungan antara status ekonomi tidak mampu dengan nilai $P=0,045$ dan pruritus ani nokturnal dengan nilai $P=0,000$ dengan terjadinya infeksi enterobiasis, sedangkan didapatkan tidak ada hubungan antara kebersihan perorangan dan sanitasi lingkungan dengan infeksi enterobiasis.

Kata kunci: Prevalensi, telur cacing *Enterobius Vermicularis*, Status Ekonomi, Kebersihan Perorangan, Sanitasi Lingkungan, Pruritus Ani Nokturnal, Jakarta Timur-Jakarta Selatan

ABSTRACT

In Indonesia, helminthiasis disease remains a big problem health with prevalence of 45% -65%. Enterobiasis strike 200 million people a year worldwide the prevalence of on the highest at 5-12 years old childrens. The study is done in several areas east jakarta and south jakarta in november 2016 until january 2017. A total of 87 samples research on children 1-15 year, the kind of research observation analytic by design *cross sectional* and use statistical tests *Chi Square*. Data is collected by examination anal swab and ceklis. Research results obtained prevalence of infection *Enterobius vermicularis* 8,0 % by 7 sample of childrens positive. There was a correlation between unstable economic of the $P=0,045$ and pruritus ani nocturnal worth $P=0,000$ with the enterobiasis infection, but got no relation between hygiene individuals and sanitation environment enterobiasis infection.

Key words : Prevalence, worm eggs *Enterobius vermicularis*, Economical Status, Hygiene Individuals, Environmental Sanitation, Ani Nocturnal Pruritus, East Jakarta, South Jakarta.